

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERMEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF KELOMPOK A TK BELIA KREATIF KARANGPILANG SURABAYA

Lailatul Mubaiyinah

e-mail : aam.cymoet90@yahoo.com

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Setyowati, S.Pd., M.Pd

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu potensi yang harus dikembangkan bagi anak usia dini yaitu membaca. Membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Membaca pada anak TK dimulai dari belajar mengenal huruf. Anak yang kemampuan mengenal huruf belum maksimal akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya yang berjumlah 17 anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan *One-group Pretest-Posttest design*. Subyek penelitian ini berjumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf, penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik dengan teknik analisis data *Wilcoxon Match Pairs Test* yang dimana jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian < 30 , sehingga menggunakan table penolong *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rumus *t-test*, dimana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hasil penelitian ini dianggap berhasil.

Hasil dari analisis data diketahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat dari T_{hitung} 6,107 dan T_{tabel} 2,306 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data maka penelitian ini signifikan, pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya.

Kata kunci: kemampuan mengenal huruf, pembelajaran kooperatif tipe STAD

ABSTRACT

One of the children potencies which must be developed earlier is their reading skill. Reading skill is the basic skill to achieve other studies programs. If the children do not get the reading skill earlier, they will get difficulties in learning other studied program. Reading for the children at kindergarten is started by recognizing the letter. The children who do not understand the letter well, will get difficulties in their reading. The use of kooperatif learning flashcard tipe STAD is expected to improve the children's skill in recognizing the letters.

The aims of this research is to know the influence of cooperative learning flashcard tipe STAD mediated letters to the ability to know creative group A young kindergarten Belia Kreatif Karangpilang Surabaya. There are 17 children as the subjects. This research is a quantitative experimental research by using one group pretest and posttest design.

This research used statistic non parametric to know the influence of cooperative learning flashcard tipe STAD mediated letters for the children's skill in recognizing the letter. The data analysis technique used in this research is Wilcoxon Match Pairs Test.

Based on the analysis result, there is a significant difference of the children's skill in recognizing the letter before and after they get the learning process by using cooperative learning flashcard tipe STAD. The result is $T_{table} > T_{count}$. From the 17 subject, it is found that the significant level is 1% T_{table} is 23 and T_{count} is 0. It can be concluded that there is influence of cooperative learning flashcard tipe STAD mediated letters to the ability to know creative group A.

Keywords: recognizing the letter, STAD cooperative learning mediated flashcard.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, dan terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik.

Pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 (butir 14) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hasan, 2010:15). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahusecara optimal.

Masa awal anak-anak juga disebut masa anak usia prasekolah. Ditahap ini, anak mengalami perkembangan fisik dan psikologis. Perkembangan kognitifnya yang mulai kreatif dan imajinatif. Daya imajinatif yang tinggi, membua anak semakin suka menemukan hal-hal baru. Informasi yang diberikan secara berulang-ulang dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia dini berumur antara 0 sampai 6 tahun melakukan aktivitas berbahasa yakni mendengarkan dan berbicara. Mereka belum mampu membaca dan menulis. Oleh karena itu, anak usia dini tersebut dalam berbahasa yang perlu dibina dan dikembangkan terutama kertampilan mendengar dan berbicara.

Pembelajaran pengenalan huruf pada anak perlu diberikan pada masa dimana anak sudah siap untuk diberikan pembelajaran. TK merupakan masa yang tepat dimana anak siap diberikan pembelajaran pengenalan huruf. Aisyah, dkk (2009:23) berpendapat bahwa pada akhir masa TK, sebagian besar anak dapat mengenali dan dapat membedakan bunyi-bunyi pada setiap huruf.

Kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf

abjad (Valley, 2011:99). Huruf-huruf abjad yang dimaksud adalah huruf yang terdiri dari 26 buah dan dibagi atas atas huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dan huruf vokal (a, i, u, e, o).

Kegiatan membaca yang terkait dengan mengenal huruf merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas. Di dalam KTSP bahwa pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal dasar “baca, tulis, hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi anak dengan tingkat perkembangannya (Depdikbud, 1994).

Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan “baca, tulis, hitung” maka didasari bahwa kemampuan membaca yang terkait dengan mengenal huruf merupakan bagian dan kemampuan dasar yang perlu dimiliki anak TK sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian besar dari para guru.

Dalam kegiatan mengenal huruf yang merupakan bagian dari keterampilan bahasa adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan baik secara spontan, entah itu lisan maupun tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa juga merupakan alat komunikasi utama bagi manusia dalam mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan. Menurut Hurlock (1997:176) Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Sedangkan menurut Welton dan Mallon (dalam Muslichatoen, 1999:18) bahasa juga merupakan bentuk dalam mengeksplorasikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh kembang mengkomunikasikan kebutuhannya. Pikirannya, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna unik. Bila perkembangan simbol bahasa telah berkembang maka hal ini memungkinkan anak memperluas kemampuan memecahkan persoalan yang dihadapi dan memungkinkan anak belajar dari bahasa yang diucap orang lain.

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan yang lain, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa tersebut, seorang pendidik hendaknya memahami perkembangan anak, untuk lebih mengetahui ciri khas yang dimiliki anak dan kemampuan yang dicapainya serta dapat memilih bahan, sumber belajar dan metode yang tepat sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu

pendidik juga harus mempertimbangkan waktu, tempat serta teman bermain.

Bentuk pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya dibuat dalam kegiatan bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan dirinya sendiri. Menurut Piaget dalam (Hurlock 1978:320) bahwa bermain “terdiri atas tanggapan yang diulang sekedar untuk kesenangan fungsional. Pada prinsipnya bermain mengandung rasa senang dan tanpa paksaan serta lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Perkembangan bermain sebagai cara pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan umur dan kemampuan anak didik, yaitu berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar, dengan demikian anak didik tidak akan canggung lagi menghadapi cara pembelajaran di tingkat-tingkat berikutnya (Depdikbud, 1994).

Pembelajaran kooperatif, belajar berkelompok secara kooperatif, anak dilatih untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab.

Saling membantu, melatih dan berinteraksi komunikasi sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing (Suyatno, 2009:51). Sedangkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah metode pembelajaran kooperatif untuk penggelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku (Suyatno, 2009:52)

TK Belia Kreatif Karangpilang yaitu sebuah TK yang dalam naungansuatu yayasan, terdapat 4 pendidik di sana dan 1 kepala sekolah. Dalam segi fasilitas di sekolah tersebut masih minim. Contohnya dengan berbagai media disana masih kurang, dan guru kurang kreatif untuk membuat berbagai media. Serta kurangnya penguasaan guru terhadap materi dan pemberian media yang nyata untuk proses pengajaran agar optimal proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik sering menggunakan media buku LKA (lembar kerja anak) untuk menyampaikan penjelasan materi yang sesuai tema, ataupun hanya bercerita tanpa menggunakan media nyata. Maka dari itu diperlukan pendidik yang kreatif demi keberhasilan anak didiknya, dan optimal dalam penyampaian materi yang sesuai tema dengan menggunakan media.

Namun kegiatan belajar mengajar diTK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah dengan menggunakan pembelajaran yang

konvensional. Dimana gurulah yang menjadi subyek dan mentransfer ilmu. Hasilnya adalah anak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton begitu saja tanpa adanya pengembangan kreatifitas dan keaktifan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi teori baru tentang media yang bisa dijadikan sumbangan referensi dibidang pendidikan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: Anak TK, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Bagi guru dan orang tua khususnya serta para praktisi pendidikan pada umumnya, memberikan informasi tentang metode pembelajaran serta media yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bermedia *Flashcard* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan. metode pembelajaran kooperatif untuk penggelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
- b. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak untuk mampu dalam menghubungkan gambar/benda dengan kata, membedakan bentuk dan bunyi dari setiap huruf a-z yang berjumlah 26 huruf, menyebutkan suara huruf awal dari nama benda, menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anak. Kemampuan mengenal huruf diperoleh dari observasi dalam kegiatan mengenal huruf pada anak, dengan kriteria penilaian 1-4 dan nilai tertinggi adalah 4.

Asumsi penelitian ini adalah

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran.
- b. Kemampuan mengenal huruf tiap anak berbeda-beda.

Agar penelitian ini jelas ruang lingkupnya dan mendalam pembatasannya, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada anak kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya.
- b. Penelitian ini hanya ingin mengkaji tentang pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya.
- c. Keberhasilan hasil penelitian ini hanya terbatas dan berlaku di lokasi yang akan diteliti saja yaitu pada kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya saja walaupun bisa diberlakukan di tempat lain tentunya segala sesuatu yang berkaitan harus memiliki kesamaan yang ada.

METODE

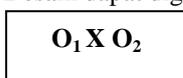
Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf.

Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan, dimana kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. Peneliti hanya sebagai observer tatanan dalam TK tersebut.

Peneliti menggunakan model atau jenis desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding (Sugiyono, 2011:111).

Di dalam desain ini observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* lalu diberikan treatment atau perlakuan (X) setelah itu diberikan test sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_1, O_2 diasumsikan merupakan efek dari eksperimen (Arikunto, 2010:124).

Desain dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A TK Belia Kreatif yang berjumlah 17 anak. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan

mengenal huruf anak yang dibagi dalam indikator dan beberapa item instrumen:

1. Menghubungkan gambar/benda dengan kata, yaitu Menghubungkan gambar/benda dengan tulisan.
2. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan, yang dibagi menjadi dua item instrumen yaitu:
 - a. Menyebutkan huruf awal (apel, jeruk, mangga).
 - b. Menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anak.
3. Menyebutkan bunyi/suara tertentu, yang dibagi menjadi dua item instrumen yaitu:
 - a. Membedakan bunyi dari huruf (n, m, d, p, b).
 - b. Menyebutkan 5 benda yang mempunyai suara huruf awal "a".
4. Menirukan berbagai bunyi/suara tertentu, yang dibagi menjadi dua item instrumen yaitu:
 - a. Membunyikan huruf vokal yang dicontohkan guru.
 - b. Menirukan bunyi 5 huruf konsonan yang dicontohkan guru (b, c, d, f, g).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi partisipan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon (Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 22 juli sampai dengan 27 juli 2013. Pada penelitian yang dilakukan terhadap responden, bahwa observasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya.

Pada observasi berikutnya yaitu setelah anak kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya diberi kegiatan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* secara efektif dan maksimal, kemampuan mengenal huruf pada anak TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya sudah mengalami perkembangan. Dapat dilihat dari hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf pada anak TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya yang sudah mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, menyebutkan lima nama benda yang mempunyai suara huruf awal "a", membunyikan huruf vokal yang dicontohkan oleh guru.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post test*. Sebelum mendapatkan perlakuan total skor yang

diperoleh oleh subyek yang diteliti berjumlah 472 sedangkan total skor yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 669. Hal itu menunjukkan ada perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak. Pada perhitungan uji *Wilcoxon* yang menggunakan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test* diperoleh harga T_{hitung} sebesar 0 yang kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $N=17$ didapatkan harga kritis 61 ($T_{hitung} < T_{tabel} = 0 < 61$).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya. Hasil penelitian ini didukung teori Arsyad (2006:91) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman memperkuat ingatan. Kemudian D'Nealin dan Standart berpendapat bahwa *flashcard* dapat juga digunakan untuk bermain memori tentang mengenal huruf.

PENUTUP

Hasil dari analisis data yang dihasilkan dengan menggunakan rumus analisis data *Wilcoxon Match Pairs Test* menunjukkan bahwa T_{hitung} dengan taraf signifikan 1% = 23. Hal ini menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih kecil dibanding dengan T_{tabel} . Jadi, hipotesis penelitian berbunyi “ada pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD bermedia *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya” telah dibuktikan dari peningkatan skor. Beberapa saran dapat diberikan diantaranya:

1. Adanya bukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf kelompok A TK Belia Kreatif Karangpilang Surabaya, diharapkan guru dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu jenis metode pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia dini.
2. Guru hendaknya termotivasi untuk mencari metode dan media yang dapat lebih memberikan hasil optimal untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yang terkait dengan mengenal huruf.
3. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui media *flashcard* tidak hanya terbatas untuk tujuan penelitian saja, namun dapat benar-benar dilakukan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan Dasar Konsep Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Bahri Syaiful & Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D'Nealin & Standart. 2009. *Domino Alfabet*. (http://www.school.ws.THEME/printables/do_minoes-alphabet.htm, diakses tanggal 3 April 2013 pukul 14:37)
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Jackman, Hilda I. 2009. *Early Education Curriculum A Child's Connection To The World USA*: Delmar Cengage Learning.
- Muslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar II*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ranggisanka, Aden. 2011. *Serba Serbi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Siklus Hanggar Kreator.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Edisi II. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taringan, Henry, Guntur. 2009. *Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Valley. 2001. *Jurus Rahasia Menyulap Si Kecil Pintar Membaca*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wicaksono, Galuh. 2011. *Buat Anakmu Gila Baca!*. Jogjakarta: Biku Biru.
- Yulianti Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Indeks.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya